



PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Riska Ramadani^a, H. Maulana Yusuf^b, Mellya Embun Baining^c

^a Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, riskaramadani0301@gmail.com, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

^b Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, emye1963@gmail.com, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

^c Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, mellyaembunbaining@gmail.com, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of accounting information systems and the quality of human resources on the quality of financial reports at the Muaro Jambi regent's office. This study uses a quantitative approach with primary and secondary data collection techniques. The sample of this study was determined using the Slovin formula, by producing a sample of 71 respondents. The analytical method used is multiple linear regression with the help of SPSS software. The results of this study indicate that simultaneously the accounting information system and the quality of human resources affect the quality of financial reports. While partially accounting information system does not affect the quality of financial reports, and the quality of human resources affect the quality of financial reports.

Keywords : *accounting information system, quality of human resources and quality of financial reports*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di kantor bupati Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan menghasilkan sampel sebanyak 71 responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara *simultan* sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan secara *parsial* sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : *sistem informasi akuntansi, kualitas sumberdaya manusia dan kualitas laporan keuangan*

1. PENDAHULUAN

Sebuah negara harus memiliki pemerintahan pusat serta pemerintahan daerah yang mempunyai manajemen yang baik, bertanggung jawab serta dapat diandalkan. Di Indonesia, tuntutan tanggung jawab sektor publik terhadap *good governance* yang baik semakin meningkat. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah di sekitarnya perlu mempunyai keahlian yang jelas untuk pengelolaannya yang bermaksud untuk mengawasi serta mengelola pemerintah yang baik. Untuk mendukung pemerintahan yang baik, pemerintah harus memiliki cara untuk meningkatkan tata kelola yang baik. Perkembangan suatu pemerintahan untuk meningkatkan produktivitas kegiatan usahanya sangat bergantung pada profesionalitas manajemen. Salah satu peran manajemen yang sangat penting ialah laporan keuangan, karena dalam hal pengambilan keputusan pemerintah juga bisa dari laporan-laporan keuangan pemerintah.

Dalam pemerintahan salah satu bentuk transparansi terhadap pengelolaan keuangan publik yang dilakukan ialah dengan cara pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan ialah gambaran atau catatan kondisi / situasi keuangan serta kinerja atau kemampuan keuangan pada suatu entitas. Dengan adanya laporan keuangan diharapkan dapat membantu pengguna dalam mendapatkan informasi-informasi keuangan yang bisa digunakan untuk proses pengambilan keputusan penting dalam suatu organisasi. Apabila laporan keuangan tersebut informasi yang disajikan mudah untuk dimengerti / dipahami, terbebas dari kesalahan material, bebas dari pemahaman yang mengelirukan, bisa diandalkan, serta memenuhi kebutuhan para pengguna untuk pengambilan keputusan, maka bisa dikatakan kualitas laporan keuangan tersebut baik.

Didalam audit apabila laporan keuangan pemerintah tersebut telah diaudit oleh BPK dan memperoleh opini WTP tentunya laporan keuangan tersebut mempunyai kualitas laporan yang baik dan menunjukkan kinerja pemerintah yang maksimal. Dengan adanya laporan keuangan yang mempunyai kualitas baik, maka pemerintah daerah juga bisa memberikan manfaat kepada pengguna informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

Hasil audit BPK mengenai laporan keuangan Muaro Jambi bisa dikatakan termasuk cukup baik, terbukti dari tahun 2012 hingga tahun 2020, hanya tahun 2013 dan 2014 yang mendapatkan opini WDP sedangkan pada tahun lainnya LKPD Kabupaten Muaro Jambi mendapat opini WTP. Meskipun laporan keuangan Kabupaten Muaro Jambi sudah menyanggah opini WTP dari BPK, akan tetapi secara keseluruhan masih ditemukan beberapa masalah yang harus ditindak lanjuti, antara lain terjadi kesalahan klasifikasi jenis belanja dan pengelolaan barang milik daerah (BMD) belum tertib.

Tabel 1

Opini LKPD Kabupaten Muaro Jambi :

Tahun Anggaran	Opini Audit
2012	WTP
2013	WTP
2014	WDP
2015	WDP
2016	WTP
2017	WTP
2018	WTP
2019	WTP
2020	WTP

*Sumber : <http://jambi.bpk.go.id>

Masalah tersebut tentu berbanding terbalik dengan indikator kualitas keuangan. Dimana salah satu dalam laporan keuangan harus adanya indikator andal. Dalam laporan keuangan 2017 tersebut masih terdapat masalah, akan tetapi diberi opini WTP, sedangkan seharusnya pada opini audit, laporan keuangan yang menerima opini WTP ialah apabila informasi - informasi yang diberikan didalam laporan keuangan tersebut luput dari kesalahan saji material. Yang berarti laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan sumber bukti audit yang sudah didapatkan.

Untuk mewujudkan laporan keuangan yang mempunyai kualitas yang baik, maka dapat ditunjang dengan suatu sistem ataupun software yang bagus. Salah satu contoh sistem yang bisa digunakan yaitu dengan memakai SIA. Pada pemerintahan kabupaten Muaro Jambi sendiri sistem yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ialah SIPKD (Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Daerah). Penggunaan SIPKD ini hanya dapat digunakan untuk yang hanya memiliki akun VPN, sehingga SIPKD ini tidak dapat diakses oleh masyarakat umum.

Pengelolaan aplikasi sistem informasi akuntansi (SIA) haruslah dikelola dan diawasi oleh SDM yang memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik di bidang akuntansi serta memiliki kemampuan keterampilan yang bagus, sehingga bisa menghasilkan serta menyampaikan laporan keuangan yang mempunyai nilai informasi yang bisa bermanfaat untuk penerapan kebijakan serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan.

Pada Pemerintahan Kabupaten Muaro Jambi masih terdapat beberapa permasalahan terkait dengan SDM dan kompetensi di setiap OPD, antara lain : kurang kompeten dibidangnya misalnya pada bagian keuangan tidak semua pegawai memiliki background pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan. Pegawai di bagian keuangan yang memiliki background sarjana ataupun magister ekonomi

hanya terdiri dari 10 orang. SDM tidak memiliki background TI, kurangnya pengalaman dalam menghadapi permasalahan komputer, serta minimnya pelatihan terhadap SDM TI disetiap OPD.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1. *Agency Teori*

Agency teori ialah teori keagenan yang mendeskripsikan mengenai dua pelaku ekonomi yang saling berseberangan yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan ialah sebuah komitmen dimana satu orang atau lebih yang menginstruksikan kepada orang lain untuk melakukan jasa atas nama prinsipal dan memberikan wewenang pada agen pembuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Apabila nilai perusahaan sudah maksimum berarti pihak yang terlibat mempunyai tujuan yang sama, kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimumkan, dengan itu agen akan yakin telah bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Konsep teori keagenan mengemukakan masalah keagenan yang dapat muncul antaranya ialah : tujuan ataupun keinginan prinsipal sebagai pemberi amanat dan agen yang menerima amanat terjadi konflik yang susah bagi prinsipal untuk mengawasi serta melihat kegiatan yang dikerjakan oleh agen dalam menjalankan perusahaan.

2.2. *Teori Kegunaan-Keputusan (Decision-Usefulness Theory)*

Teori kegunaan-keputusan informasi ini pertama kali dikenal dengan nama A Theory of Accounting to Investors. Tujuan dari Theory of Accounting to Investors ialah menyajikan informasi keuangan tentang perusahaan yang akan dipergunakan dalam pembuatan keputusan investasi. Orang yang pertama menggunakan paradigma kegunaan keputusan ialah Chambers. Pendekatan model keputusan ditujukan untuk mengetahui informasi apa yang diperlukan untuk membuat keputusan.

Decision-Usefulness Theory bisa terlihat pada nilai kegunaan informasi yang disuguhkan dalam laporan keuangan yang telah memenuhi persyaratan dan bagian pelaporan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Kegunaan informasi akuntansi berisi tentang bagian – bagian yang harus diperhatikan bagi penyaji informasi supaya cakupan yang tersedia bisa melengkapi kebutuhan dalam pengambilan keputusan. Teori pengambilan keputusan atas informasi akuntansi tergambar dalam aturan - aturan yang harus dipenuhi oleh elemen – elemen pelaporan keuangan supaya berguna dalam pengambilan keputusan.

2.3. *Sistem Informasi Akuntansi*

SIA merupakan ialah kerangka kerja yang memproses informasi dan bermanfaat untuk memberikan informasi berharga untuk mengatur, mengendalikan, dan menjalankan bisnis. SIA juga merupakan suatu komposisi berbagai jenis catatan, peralatan, termasuk PC dan perangkat keras dan perangkat yang terkordinasi, pejabat angkatan kerja, dan laporan yang terorganisir dengan kuat yang

dimaksudkan untuk mengubah informasi menjadi informasi yang diharapkan oleh manajemen keuangan. Tugas SIA salah satunya ialah untuk menghindari atau melacak penyimpangan dan kesalahan, dengan tujuan agar mereka dapat direvisi. Seperti yang ditunjukkan oleh Marzuki, SIA berguna untuk mendukung kebutuhan organisasi sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, serta memenuhi kewajiban manajemen perusahaan. SIA juga berfungsi sebagai keamanan untuk sumber daya organisasi dengan komponen kontrol atau pemeriksaan dalam kerangka pembukuan, berbagai kecurangan, kesalahan yang menyimpang, dan kesalahan dapat dihindari atau diikuti sehingga dapat direvisi.

Tujuan dari SIA diantaranya :

1. Untuk mendukung kegiatan operasi sehari-hari
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban Mengurangi kerentanan ketidak pastian.

2.4. *Kualitas Sumber Daya Manusia*

SDM ialah segenap manusia selaku warga ataupun penduduk sebuah negara atau dengan batas wilayah tertentu yang mulai menempuh tahap usia angkatan kerja, mulai dari yang sudah memperoleh pekerjaan ataupun yang belum memperoleh pekerjaa. SDM bisa sebagai manusa ataupun orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang bisa dikatakan personil, pegawai, pegawai, karyawan, ataupun pekerja dan lain – lain. Jumlah serta kualitas SDM yang dipekerjakan dimasa sekarang dan masa yang akan datang akan membuat keberhasilan suatu organisasi/perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan eksistensinya

Salah satu upaya untuk memahami keberadaan suatu organisasi/perkumpulan adalah dengan memanfaatkan potensi fisik dan mentalnya, SDM melakukan berbagai latihan yang salah satunya disebut kerja. Dengan demikian, orang adalah berbagai aset dari aset yang berbeda sebagai aset material dan finansial untuk suatu organisasi perusahaan. SDM yang mampu sebenarnya ialah yang memahami dasar pemikiran pembukuan dengan baik. Dengan asumsi suatu negara menyandang SDM yang berkualitas serta bisa menangani semua kemampuan aset regulernya, tentu perekonomian suatu negara bisa pada taraf yang lebih baik daripada bangsa atau negara yang tidak mempunyai SDM yang berkualitas walaupun mempunyai kekayaan alam yang mecukupi ataupun melimpah. Dalam menjalankan organisasi salah satu faktor terpenting ialah SDM. Jika dalam organisasi perusahaan, industri dan lainnya memiliki peralatan yang canggih dan memadai, namun sumber daya manusia yang dimilikinya tidak berkualitas, maka semua itu dilakukan dengan sia-sia.

2.5. *Kualitas Laporan Keuangan*

Laporan keuangan ialah ulasan atau uraian yang memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan PSAK 2015 No.1 kualitas laporan keuangan dideskripsikan sebagai ringkasan anggaran yang digambarkan secara terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Dalam laporan keuangan terdiri dari beberapa karakteristik yaitu

1. Dapat dipahami

Yang artinya laporan keuangan tersebut disusun dengan tata bahasa serta penggunaan istilah yang mudah untuk dipahami dan dimengerti, sehingga dapat menyesuaikan batas pemahaman para pengguna

2. Relevan

Berarti Ini menyiratkan bahwa ringkasan laporan yang disusun harus saling terkait sehingga laporan keuangan sesuai dengan organisasi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan mengevaluasi kejadian masa lalu atau sekarang dan mengantisipasi masa depan serta menegaskan dan mengoreksi penilaian masa lalu, laporan tersebut dapat dianggap penting.

3. Keandalan

Yang berarti informasi yang disajikan harus bebas dari pengertian yang mengelirukan, kesalahan material, serta dapat diandalkan oleh para pemakai. Informasi akuntansi dicirikan andal jika memiliki kemampuan untuk mengungkapkan kebenaran informasi tersebut, bebas dari kesalahan, serta menyajikannya secara wajar dan jujur.

4. Dapat dibandingkan

Ini berarti pengguna harus memiliki opsi untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan di antara periode untuk mengidentifikasi serta mengenali posisi kinerja keuangan.

Laporan keuangan bisa dikatakan bagus jika informasi yang dimuat dalam laporan keuangan bisa dipahami, bisa menjawab masalah pengguna dalam memutuskan, bebas dari pemahaman yang mengelirukan, serta kesalahan material, sehingga laporan keuangan bisa dibandingkan hingga periode yang lalu. Informasi yang terdapat pada LKPD harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan klien, bebas dari kesalahan informasi yang dapat menipu klien tentang ringkasan anggaran.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data mentah, karena data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti dalam pengambilan data dilapangan secara langsung, sehingga data tersebut belum diolah dalam bentuk dokumen. Sedangkan sumber yang telah ada seperti website, jurnal, ataupun buku disebut data sekunder. Yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah Kantor Bupati Muaro Jambi. Sumber data

penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran kuisioner. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penyebaran kuisioner ialah karyawan kantor Bupati Muaro Jambi.

yaitu seluruh karyawan yang ada dilingkungan kantor bupati Muaro Jambi baik PNS maupun NON PNS yang berjumlah 247 orang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sedangkan rumus Slovin digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini.

Rumus Slovin ialah : $n = N / 1 + Ne^2$. Sehingga sampel yang didapat yaitu :

$$n = 247 / (1 + 247 \times 10\%^2) = 71,18 \text{ atau } 71 \text{ responden.}$$

4. HASIL PENELITIAN

**Tabel 2 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,834	2,050		4,309	,000
	SIA	,049	,096	,060	,505	,615
	Kualitas SDM	,276	,074	,443	3,743	,000

a. Dependent Variable: Kualitas LK

Dari tabel 2 tersebut dapat di tuliskan persamaan *regresi berganda* penelitian ini ialah :

$$Y = 8,834 + 0,049X_1 + 0,276X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X₁ = Sistem Informasi Akuntansi

X₂ = Kualitas Sumber Daya Manusia

Analisis dari persamaan regresi tersebut ialah :

1. Dari persamaan tersebut bahwa nilai konstanta yang didapat sebesar 8,834 dengan nilai positif, maka memiliki arti bahwa apabila Variabel SIA dan Kualitas SDM nilai konstantanya diasumsikan bernilai 0 maka nilai keputusan Kualitas Laporan Keuangan adalah 8,834
2. Nilai koefisien regresi Variabel SIA bernilai positif sebesar 0,049 dengan nilai positif. Maka dapat diartikan apabila ada kenaikan 1% Variabel SIA maka akan menyebabkan kenaikan pada Kualitas Laporan Keuangan sebesar 4,9 %

3. Nilai koefisien regresi variabel Kualitas SDM bernilai positif sebesar 0,276 maka dapat diartikan bahwa apabila ada kenaikan 1% Variabel Kualitas SDM maka akan bisa menyebabkan kenaikan pada Kualitas Laporan Keuangan sebesar 27,6

Tabel 3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	32,671	2	16,336	9,739	,000 ^b
	<i>Residual</i>	114,061	68	1,677		
	<i>Total</i>	146,732	70			

a. Dependent Variable: Kualitas LK

b. Predictors: (Constant), Kualitas SDM, SIA

1. Pengaruh SIA dan Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari uji F pada tabel 3 didapat nilai signifikansi yang sebesar 0,000, maka nilai tersebut $< 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel SIA dan Kualitas SDM secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya apabila secara relatif SIA dan kualitas SDM kian baik, maka kualitas laporan keuangan juga akan kian meningkat, sebaliknya apabila SIA serta kualitas SDM kian buruk maka hasil kualitas laporan keuangan yang juga semakin buruk.

Pada LKPD informasi yang dimuat haruslah bermanfaat dan sesuai untuk kebutuhan pengguna, bebas dari salah saji informasi yang bisa menyesatkan para pemakai laporan keuangan. Dasar pengambilan keputusan oleh beberapa pihak salah satunya ialah dengan menggunakan laporan keuangan pemerintah. Dengan adanya sistem informasi dapat berfungsi sebagai pelindung ataupun pengaman aset dengan adanya unsur pengecekan atau pengendalian pada sistem akuntansi. Berbagai penyimpangan kecurangan, serta dapat memperbaiki dan melacak sehingga bisa menghindari kesalahan

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1					
	<i>(Constant)</i>	8,834	2,050		
	SIA	,049	,096	,060	,505
	Kualitas SDM	,276	,074	,443	3,743

a. Dependent Variable: Kualitas LK

2. Pengaruh SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

SIA ialah suatu sistem / *software* yang mengoperasikan data serta transaksi yang berguna untuk menciptakan informasi-informasi yang berguna untuk merencanakan, mengoperasikan serta mengendalikan bisnis yang terkordinasi secara kuat yang dirancang untuk mengganti data menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pemakai keuangan.

Nilai signifikansi variabel SIA memiliki yang didapat dari hasil uji T pada tabel 4 ialah 0,615, nilai *signifikansi* tersebut lebih besar dari 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel SIA tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan itu apabila SIA tidak bagus, bisa dapat menurunkan kualitas laporan keuangan. Hal yang memungkinkan SIA bisa tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena belum maksimalnya penggunaan serta pengoperasian teknologi SIA tersebut, hal ini bisa disebabkan oleh karyawan yang belum memahami dan kurangnya pengalaman dalam menggunakan SIA, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya background pendidikan TI pada karyawan yang menggunakan serta minimnya pelatihan terhadap TI.

3. Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan dari hasil tabel 4, didapat variabel Kualitas SDM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga dengan nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan Kualitas SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05.

Dengan kata lain jika kualitas SDM yang dimiliki semakin baik, maka laporan keuangan tersebut memiliki kualitas yang semakin membaik. Jika hasil ataupun output dari laporan keuangan semakin membaik dan meningkat, maka bisa dikatakan bahwa pegawai yang dimiliki memiliki kemampuan pengelola keuangan yang baik. Dengan adanya SDM yang berkualitas pada instansi yang mempunyai keahlian serta keterampilan dibidang akuntansi maka dapat memudahkan dalam menjalankan fungsi serta kewenangan dengan baik. Dengan keahlian yang dimiliki oleh SDM yang berkualitas serta berkompeten maka dapat berguna untuk membantu suatu instansi pada suatu pemerintahan untuk menyediakan laporan keuangan yang andal. Apabila logika akuntansi dapat

dipahami dengan baik, maka SDM bisa dikatakan sudah kompeten. SDM bisa mengacu pada kekuatan fisik dan integrasi kecerdasan seseorang, yang sifat dan perilakunya ditentukan oleh lingkungan dan keturunan, sedangkan keinginan untuk memenuhi kepuasan menjadi motivasi kinerja seseorang.

Apabila SDM dapat mengolah potensi SDA yang dimiliki oleh suatu negara, maka bisa dikatakan suatu bangsa tersebut memiliki SDM yang berkualitas. Jika dalam organisasi perusahaan, industri dan lainnya memiliki peralatan yang canggih dan memadai, namun SDM yang dimilikinya tidak berkualitas, maka semua itu dilakukan dengan sia-sia. Seperti halnya dalam penyusunan laporan keuangan baik dibidang perbankan, perdagangan maupun pemerintahan, peralatan yang ada sudah memadai tetapi SDM yang dimiliki perusahaan tersebut tidak memadai, maka laporan keuangan tersebut tidak akan tersusun dengan baik.

5. KESIMPULAN

1. Dari hasil uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel SIA dan Kualitas SDM berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai *signifikansi* yang didapat sebesar 0,000.
2. Dari hasil uji *parsial* pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel SIA tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,615.
3. Hasil uji *parsial* menyatakan bahwa variabel Kualitas SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,000

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Penyerahan-Lhp-Lkpd-Ta-2017-Pemerintah-Daerah-Di-Provinsi-Jambi.Pdf.”
- [2] “Buku 1 Masterplan.Pdf.”
- [3] Ikrar Nusa Bangsa, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh Komitmen Organisasi,” Vol. 2, Hlm. 8, 2018.
- [4] E. Kurniawati Dan N. S. Askandar, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Sia), Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Pemerintahan Kota Batu),” Vol. 09, No. 08, Hlm. 16, 2020.
- [5] R. Dewi, “Bpk Berikan Opini Wtp Atas Lkpd Ta 2019 Pada Kabupaten Bungo, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dan Kota Sungai Penuh | Bpk Ri Perwakilan Provinsi Jambi.” <https://jambi.bpk.go.id/bpk-berikan-opini-wtp-atas-lkpd-ta-2019-pada-kabupaten-bungo-kabupaten-muaro-jambi-kabupaten-tanjung-jabung-barat-dan-kota-sungai-penuh/> (Diakses 12 April 2021).
- [6] N. Rosmalita Dan N. Nadirsyah, “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh,” *JIMEKA*, vol. 5, no. 2, hlm. 239–248, Jul 2020, doi: 10.24815/jimeka.v5i2.15559.